

zakato

Berbagi takkan rugi



Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi





Qurban Itu Ringan Kalau Mau Nabung

dari Sekarang

Yang Bikin Terasa Berat
Karena Kita Nggak Mempersiapkannya

Yuk ikhtiarkan qurban mulai sekarang!
Kamu bisa ikutan tabungan qurban di LMI

Mulai dari
200 ribuan *saja*

Hubungi:
0822 3000 0909

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasar M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.
Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.
Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

Direktur Utama

Agung Wicaksono, S.T.

Direktur Pendayagunaan

Guritno, S.Pd.

Direktur Sumber Daya

Johantara HHF, S.Psi.

Direktur Pemasaran dan Kemitraan

Ozi Riyanto, S.T.

Direktur Wakaf

Citra Widuri, S.T.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Jurnalis: Nur Wantika, Huwayna, Sarah Syahida

Penata Letak: Ismi Rosalina

Desainer Grafis: Wildanul Musthofa

Fotografer: Budi Prasetyo

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Tulang Punggung Harus Dikuatkan

Meskipun masuk ke dalam cluster negara berkembang, Indonesia merupakan negara dengan ekonomi terbesar di Asia tenggara. Unikinya, sekitar 60% pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, UMKM juga menyumbang sekitar 97% lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Dari data di atas, tidak bisa dipungkiri, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian negara. Namun masih banyak problematika yang ditemui oleh pelaku usaha, mulai dari permodalan, informasi, hingga ketrampilan.

LMI senantiasa hadir di tengah masyarakat untuk menjadi alternatif solusi bagi permasalahan masyarakat. Sejak berdiri tahun 1995 hingga tahun ini memasuki usia 29 tahun, LMI terus berusaha mendampingi mereka agar setiap permasalahan bisa teratasi, khususnya untuk pelaku usaha.

Namun tentu saja kami tidak bisa sendiri. Peran para donatur, mitra, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program-program pemberdayaan LMI. Mari bersama-sama, kuatkan UMKM, kuatkan tulang punggung ekonomi Indonesia.

Imizakat

Imizakat.org

Lembaga Manajemen Infaq

info@Imizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

MERDEKA BELAJAR:

Langkah Kecil Wujudkan Mimpinya 10

MARIFATUL QURAN:

Jangan Terlana Dengan Dunia 14

KONSULTASI SYARIAH:

Makan Hewan Laut Hidup-Hidup Emang Boleh? 18

QURBANHOLIC:

Berbagi Kebahagiaan Qurban untuk Penyintas Gempa di Turki 22

QURBANHOLIC:

#QurbanMenguatkan Hingga Saudara Muslim di Afrika 23

QURBANHOLIC:

Setelah 3 Tahun Tidak Ada Qurban, Inilah Kebahagiaan Warga Dusun Punjul 26

KABAR LMI:

Qurban Journey: Menelusuri Rantai Kebaikan Qurban di Tanah Majapahit 30

KABAR LMI:

Satu Suara Bela Palestina Ratusan Warga Penuhi Alun-Alun Sidoarjo 32

KABAR LMI:

Menikmati Senja dan Baca Buku Asyik Bareng Soba Sobi 32

AYO COCOKKAN:

Baju Adat dengan Rumah Adat 36

TEMA UTAMA:

Bangkitkan Ekonomi Rakyat Melalui Sektor UMKM 4



EDUKASI ZISWAF:

Mengqadla` Zakat 8



MOTIVASI:

Larangan Mencela 12



HALAL LIFESTYLE:

Membangun Kebiasaan Memaafkan Orang Lain Sebelum Tidur 19



LITERASI:

Menerjang Ombak Kehidupan 16



QURBANHOLIC:

Kuatkan Pelosok Timur Indonesia dengan Qurban Terbaik LMI 24

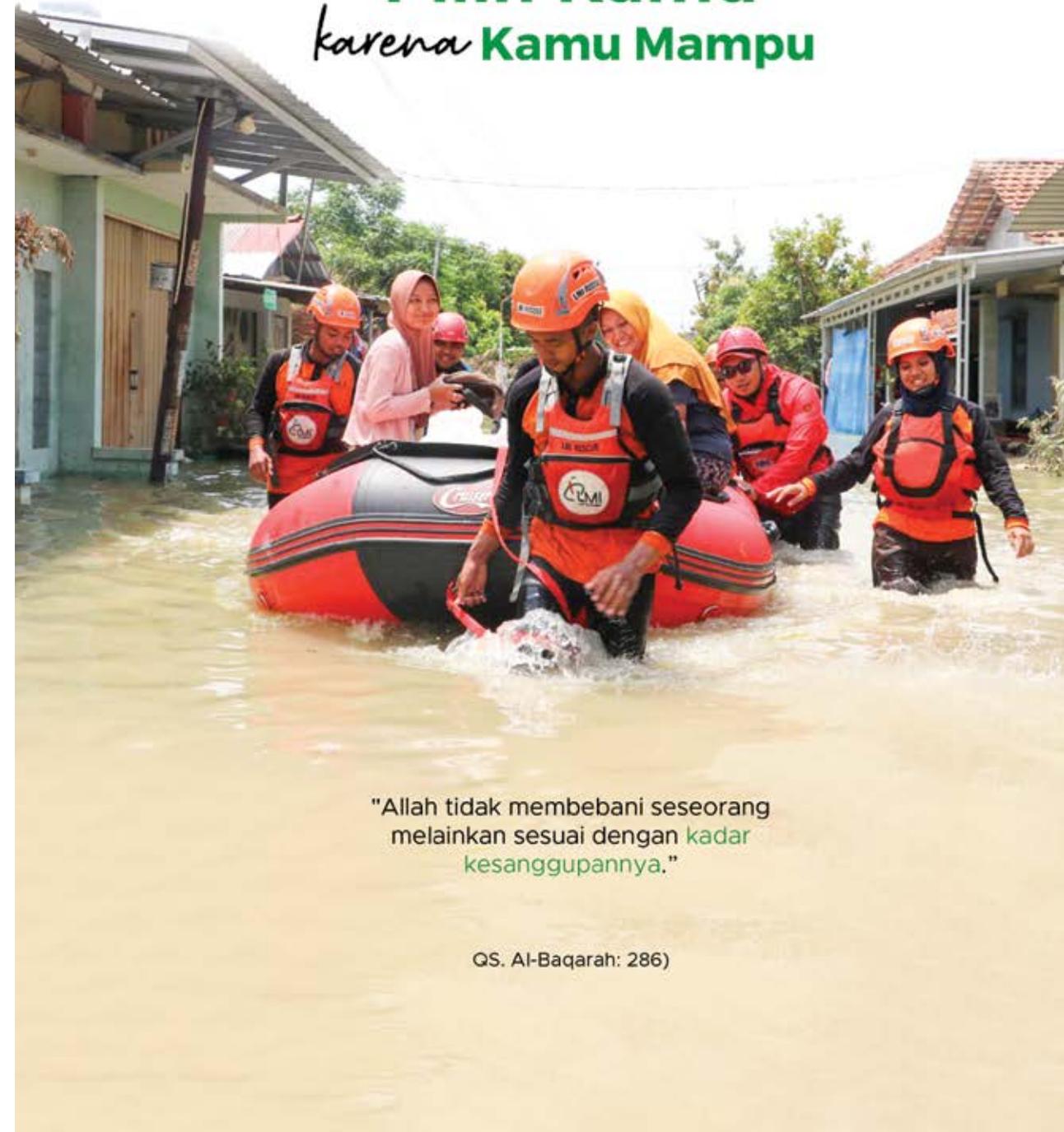


MITRA BERBAGI

Kolaborasi LMI Bersama Bank Indonesia Jatim 34



Allah Pilih Kamu karena Kamu Mampu



"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya."

QS. Al-Baqarah: 286)



BANGKITKAN EKONOMI RAKYAT melalui SEKTOR UMKM

Nampak kecil, namun sebenarnya besar. Nampak sepele, namun kontribusi dan perannya ternyata sangat berdampak luas. Itulah gambaran singkat mengapa UMKM begitu penting untuk terus kita dukung dan besarkan.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah krusial. Tidak main-

main, bahkan UMKM diklaim sebagai penopang atau tulang punggung bagi perekonomian negara. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM di Indonesia, hingga tahun 2019 telah terdata 65,5 juta unit usaha yang berkontribusi pada 61% PDB (Produk Domestik Bruto) nasional atau setara dengan 9.580 triliun Rupiah.

Keberadaan sektor UMKM menjadi sarana penting dalam upaya pemerataan tingkat ekonomi masyarakat. Sebab dengan adanya UMKM, perputaran roda ekonomi dapat berjalan secara masif dan produktif tanpa harus mengandalkan perusahaan besar untuk mendistribusikan produknya ke wilayah yang sulit dijangkau.

Komitmen LMI Dampingi UMKM

Sebagai lembaga sosial yang tak hanya bertanggung jawab atas penyaluran dana ziswaf dan kemanusiaan, LMI memiliki peran penting dalam membina masyarakat khususnya para mustahik dan penerima bantuan dana sosial LMI. Menyalurkan dana bantuan untuk menutup kebutuhan finansial harian adalah solusi instan, namun mendidik masyarakat agar mampu mengelola dana bantuan tersebut sehingga berdikari di kemudian hari adalah solusi jangka panjang atas permasalahan ekonomi yang terjadi saat ini.

Menuju genap 29 tahun LMI berkiprah dalam mengurai dan menawarkan solusi atas permasalahan masyarakat, sebanyak 34.4 milyar dana khusus program ekonomi telah tersalurkan kepada 64 ribu penerima manfaat. Melalui program andalan LMI yaitu: Tani Nusantara, Ternak Nusantara, dan EMAS. Mulai dari pembinaan dasar, pendampingan intensif selama realisasi pelaksanaan, hingga pemberian pinjaman modal usaha bergulir dengan prinsip syariah, semuanya bertujuan untuk membangkitkan perekonomian rakyat dan menyerap sebanyak mungkin tenaga kerja dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, harapan agar semakin banyak masyarakat yang produktif, mandiri, dan terjadi perputaran ekonomi secara masif di lingkungan setempat dapat diwujudkan.

UMKM Berdaya Binaan LMI

Saat ini LMI telah melakukan upaya pembinaan dan pendampingan UMKM melalui optimalisasi lahan sebagai media pertanian kepada 54 petani di Jawa Timur, 10 petani di Jawa Barat, 4 petani di Sulawesi Selatan, dan 5 petani di Maluku Utara. Tak hanya pertanian,

optimalisasi lahan juga diterapkan pada usaha budidaya ternak ruminansia (domba, kambing, dan sapi), unggas, dan perikanan. Ada 29 peternak tersebar di Jawa Timur yang mendapat pendampingan dari LMI. Disamping bidang pertanian dan peternakan, LMI juga membina 20 kelompok wirausaha yang berasal dari komunitas masyarakat kurang mampu agar mampu meningkatkan pendapatan dari para anggotanya.

Banyak sekali kisah inspiratif menyertai perjuangan para binaan LMI. Salah satunya hadir dari Pak Priyo dan Bu Erva yang memiliki ide kreatif agar gethuk memiliki daya tarik dan nilai ekonomi lebih tinggi dari pada jenis gethuk singkong tradisional pada umumnya. Kisah inspiratif lainnya berasal dari Irfan, seorang pejuang Magister yang bermimpi untuk bisa membuka lapangan pekerjaan melalui budidaya lele di kampung halaman. Sebab dengan komitmen kuat, tak ada jalan yang menghalangi seseorang dalam mencapai sebuah destinasi tujuan mulia.

Pak Priyo, Sang Pemilik Usaha “Ikki Gethuk”

Pasangan suami istri asal Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang kerap disapa dengan Pak Priyo dan Bu Erva ini mengawalinya dari hobi membuat jajanan pasar. Salah satu karya produksinya yang membuat banjir orderan adalah gethuk dengan cita rasa istimewa dan aneka bentuk yang unik. Mulai dari gethuk gulung, gethuk ulang tahun, gethuk tumpeng, gethuk buah, dan gethuk dengan bentuk unik lainnya.



TEMA UTAMA

Usaha coba-coba sejak 2019 yang mengalami perkembangan dan respon baik dari masyarakat ini membuat Pak Priyo yang sebelumnya bekerja sebagai pegawai kantor pun akhirnya memutuskan berhenti dan fokus mengembangkan usaha bersama istri tercinta. Bermula dari produksi kecil-kecilan dan dipasarkan kepada orang-orang terdekat, tetangga, grup-grup wa, kini sudah merambah ke Facebook dan Instagram.

Membangun usaha artinya harus siap dengan segala dinamika dan tantangan yang akan terjadi di masa depan. Begitu pula dengan Pak Priyo yang harus uji coba dengan kualitas bahan baku, teknik pengolahan, juga kreativitas dan inovasi yang tak boleh berhenti agar tak kalah dari produk yang ada di pasaran. Termasuk bagaimana menyikapi kritik dan saran dari para pembeli agar dapat menjadi pembelajaran dan evaluasi yang membangun.

“Ikki Gethuk” adalah satu produk UMKM yang mendapat pendampingan intensif oleh LMI melalui program Ekonomi Masyarakat atau disingkat EMAS. LMI membantu mulai dari pemberian modal, pengadaan peralatan, hingga ilmu bisnis yang bisa menunjang peningkatan usaha ini.

Hari ini LMI bangga dengan perkembangan “Ikki Gethuk” yang semakin mengalami peningkatan. Jika sedang ramai omset yang dihasilkan bisa mencapai 1,5 juta per hari. Pasar pun telah menembus mancanegara. Pesanan terjauh pernah datang dari Hongkong, yang kemudian menginisiasi inovasi baru berupa gethuk frozen.

Semoga dengan semakin besarnya “Ikki Gethuk”, semakin banyak pula lapangan kerja yang terbuka, juga semakin masif pula perputaran ekonomi masyarakat setempat.

Irfan, Pejuang Magister sekaligus Peternak Lele

Keputusan kembali ke desa adalah keputusan yang sangat berat. Terlebih perspektif masyarakat yang menganggap masa depan menjanjikan adalah dengan bekerja di kota. Oleh karenanya, angkat topi tinggi-tinggi untuk seorang lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab yang memilih untuk usaha budidaya lele ini.

Awal mula budidaya lele ini diinisiasi oleh kakak Irfan bersama karang taruna untuk kemakmuran desa. Sayangnya bukannya untung, malah buntung. Irfan yang melihat kondisi ini menyayangkan jika usaha tersebut tidak dilanjutkan. Ia berpikir, justru kegagalan di masa awal akan menjadi modal yang bagus untuk memperbaikinya.

Kegigihan irfan dalam mempelajari seluk beluk budidaya lele menjadikannya berhasil melakukan pembibitan, pembesaran, hingga indukan lele. Kini, tanah lapang di belakang rumah ia sulap menjadi kolam-kolam terpal yang menghasilkan cuan. Bahkan ia tak puas dengan penjualan melalui tengkulak yang membeli hasil ternaknya dengan harga cukup rendah. Akhirnya Irfan terlecut untuk belajar menguasai alur rantai pasok seperti benih, pakan, dan pasar agar mampu memutar bisnisnya dengan profit yang lebih tinggi.

Kini Irfan tengah mengambil gelar magisternya di S2 Manajemen Pendidikan sembari tetap menjalankan usahanya sebagai peternak lele. Kegigihan dan keberanian Irfan dalam mencoba ini dilandasi oleh mimpi besarnya yang ingin berkontribusi pada masyarakat.

Bangga sekali bukan? Dana Zakat dan donasi kemanusiaan mampu mengantarkan anak desa tumbuh menjadi seorang pengusaha dengan pendidikan tinggi. Semoga dengan dukungan dari para donatur, semakin banyak pelaku UMKM yang melejit dan berkembang sehingga mampu memberdayakan masyarakat disekitarnya.



Kuatkan Perekonomian Masyarakat



Yuk Bantu Mereka Semakin Berdaya

Dukungan program pemberdayaan
untuk binaan Laznas LMI

Salurkan donasi melalui:

 **BCA** 5200 2424 00 |  **BSI** 708 260 4191
An. YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH | BANK SYARIAH INDONESIA an. Lembaga manajemen Infaq

kode donasi 09, contoh: 100.009

Konfirmasi:
0822 3000 0909

MENGGADLA` ZAKAT

Oleh:

Ustaz Dr. Ahmad Jalaludin, Lc., MA

Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Muslim wajib berzakat saat harta miliknya mencapai haul dan nishab. Muslim tidak diperkenankan menunda pembayaran zakat tanpa udzur syar'i. Bila terdapat halangan syar'i, semisal menunggu petugas zakat, ketiadaan mustahik di saat wajibnya, atau adanya mashlahat tertentu, maka penundaan diperkenankan dalam tempo terbatas. Imam Nawawi -rahimahullah- berpendapat bahwa kewajiban zakat bersifat fauriyah (segera), bila tiba waktunya maka tidak boleh menunda. Penundaan berdampak dosa. Ibarat titipan (wadi'ah), apabila penitip memintanya, maka diharuskan membayarkannya dengan segera.

Mausu'ah Fiqhiyyah Kuwaitiyah menyebutkan bahwa bila kewajiban zakat tiba, tetapi muzakki tidak menunaikannya, zakat tidaklah gugur. Muzakki dianggap memiliki tanggungan zakat untuk tahun-tahun yang belum tertunaikan zakatnya.

Qadla` Zakat atas Piutang

Piutang merupakan hak seseorang yang berada di pihak lain sebagai tagihan. Piutang tidak dalam kuasa pemilikinya sehingga ia tidak mampu tasharruf atasnya. Bagi Hanafiyah dan Hanabilah, piutang dihitung bagian dari nishab harta objek zakat. Tetapi, selama belum diterima, piutang tidak dizakati sehingga kreditur telah menerima piutangnya untuk kemudian menunaikan zakatnya untuk tahun-tahun yang belum terbayar. Ulama Syafi'iyah melakukan kategorisasi piutang; pertama, piutang yang diharap dan diduga kuat dikembalikan kepada pemilikinya. Terhadap jenis ini, piutang wajib dizakati di tiap tahunnya, meskipun belum diterima pemilik. Kedua, piutang yang sulit diharapkan kembali. Terhadap jenis ini zakat tidak wajib dibayarkan mengingat pemilik tidak memiliki kuasa tasharruf. Tetapi, di saat piutang dikembalikan, pemilik diwajibkan mengqadla` zakat untuk tahun-tahun yang terhutang. Adapun Malikiyah berpendapat zakat piutang dibayarkan ketika diterima kembali oleh pemilik tetapi hanya untuk satu tahun zakat, meskipun piutang berada pada debitur dalam jangka beberapa tahun.

Piutang setara dengan harta hilang atau diambil orang lain (maghshub), sehingga pemilik tak memiliki kuasa atasnya.

Muslim yang Kaya Tapi Tidak Berzakat lalu Bertaubat

Ulama menyepakati kewajiban qadla` zakat yang tak tertunaikan dengan sengaja atau tidak sengaja, mengetahui atau tidak mengetahui kewajiban zakat. Zakat merupakan kewajiban kepada Allah sekaligus hak mustahik (kelompok penerima). Terhadap kewajiban kepada Allah, muzakki wajib bertaubat menyesali keteledorannya. Tetapi, kepada sesama (para mustahik), kewajiban zakat yang tertunda tidak bisa digugurkan. Kewajiban qadla` zakat didasarkan pada dalil-dalil yang sangat tegas menetapkan kewajiban zakat, dan didasarkan pada kebijakan Abu Bakar Asshiddiq -radliyallahu `anhu- yang memerangi kabilah penolak zakat pasca wafatnya Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam.

Cara meng-Qadla` Zakat

Apabila muzakki tidak mampu mengingat secara pasti berapa tagihan zakat untuk tahun-tahun sebelumnya, maka ia dipersilahkan untuk memperkirakan tanggungannya. Allah -subhanahu wa ta'ala- tidak menuntut di luar batas kemampuan hamba-Nya. Hendaknya ia memperkirakan jumlah yang sekiranya diduga kuat telah mencapai kadar kewajibannya. Muzakki dipersilahkan memperkirakan berapa tahun ia belum menunaikan zakat, berapa nisab hartanya di setiap tahunnya, serta berapa kadar tagihannya. Adapun cara pembayarannya, muzakki diperkenankan untuk melunasinya secara tunai (sekaligus untuk beberapa tahun), atau secara berangsur dengan disertai niat mengqadla` zakat.

Pada bulan selanjutnya akan dibahas cara mengqadla zakat atas pemilik harta yang telah wafat. Sobat Zakat bisa menyimak penjelasannya pada majalah zakato edisi September 2024.

ANANDA



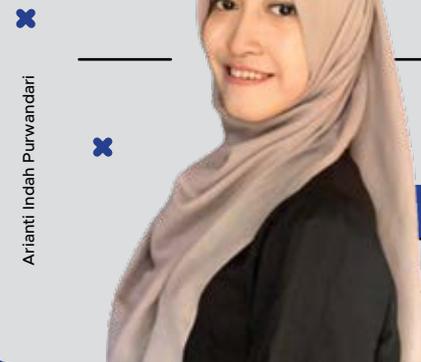
Langkah Kecil Wujudkan Mimpi Besar

“Tingkatkan Literasi
Masyarakat melalui
Komunitas Soba Sobi”

Ananda Krisna Diwangga

Peserta MSIB Batch 6 Posisi Graphic Design
Universitas Brawijaya

ARIANTI



Story Behind Internship:

Menjadi Pribadi yang Lebih Baik dan Berdampak untuk Sekitar

Arianti Indah Purwandari

Peserta Kampus Zakat Batch 6
Politeknik Negeri Jakarta

LMI menjadi awal mula dari lahirnya Soba-Sobi. LMI memiliki daya tarik tersendiri di mata saya karena berlatar belakang lembaga filantropi, berbeda dari mitra lainnya. Karena itu, saya tertarik untuk mencoba pengalaman baru dengan mendaftar magang di LMI.

Saya pribadi suka mencoba sesuatu yang baru. Dengan latar belakang seorang desainer grafis yang sangat erat dengan visual dan kreativitas, kegemaran membaca buku merupakan hal baru bagi saya. Saya mulai hobi membaca buku sejak berdiskusi dengan seseorang yang menyukai buku. Karena hal tersebut, saya memiliki impian dapat menuangkan hobi saya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Dan hingga saat masuk magang, disinilah komunitas Soba Sobi bermula. Awalnya, saya dan tim sosial media mengangkat tema Hari Buku Nasional untuk tema utama majalah Zakato. Namun, setelahnya kami merasa akan lebih bermanfaat jika ada bukti nyata dari tema tersebut. Hingga akhirnya, saya dan teman saya di divisi copywriter

menginisiasi komunitas baca buku, agar lebih meluas kebermanfaatannya.

Lalu apa sih komunitas Soba Sobi itu? Sobat Baca Sobat Bicara, merupakan komunitas baca buku yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat. Di komunitas ini, kami berkumpul dan membaca buku bersama. Tak hanya itu, kami juga melakukan diskusi asik seputar buku yang dibaca. Dengan adanya diskusi ini, dapat menambah banyak insight dari berbagai sudut pandang dan menambah relasi positif.

Alhamdulillah, LMI sangat mendukung bahkan memfasilitasi penuh berjalannya komunitas ini. Karena budaya kerja yang sangat baik, para amil dan teman-teman magang sangat antusias mengikuti setiap kegiatan Soba Sobi. Hingga tulisan ini ditulis, komunitas Soba Sobi telah melaksanakan lima kegiatan baca dan berkolaborasi dengan berbagai komunitas buku di Surabaya.

Semoga dengan adanya komunitas ini, semoga dapat menjadi wadah agar para masyarakat dapat meningkatkan minat baca, dan dapat meluas kebermanfaatannya ke segala penjuru.

Alhamdulillah, menjadi bagian dari keluarga LMI menjadi kesan yang luar biasa bagi saya. Di sini, saya mendapat respon positif dan selalu didukung oleh berbagai pihak baik oleh para amil, maupun teman-teman magang. Karena selalu dilingkupi budaya kerja yang sangat islami, saya merasa menjadi pribadi yang lebih positif. Sehari-harinya, kami selalu sholat berjamaah, tilawah pagi, dan pembinaan karakter yang membuat diri kita semakin positif. Tak hanya itu, pola pikir saya juga menjadi lebih terbuka karena bertemu dan bertukar pikiran dengan banyak orang- baik penerima manfaat, donatur, atau pun pihak kolaborasi.

Selama saya magang di LMI khususnya di Jakarta, saya banyak mendapatkan manfaat serta peristiwa yang berkesan. Menjadi manusia yang dapat membantu, berbagi, dan menyebarkan positif vibes kepada orang lain adalah hal yang ingin selalu saya terapkan. Selama magang pastinya terdapat tantangan yang terjadi.

Menurut saya, tantangan yang menjadi challenge lebih ada di bidang digital fundraising karena dibutuhkan rancangan yang matang yang dibungkus dalam event-event dan exchange tactics agar mendapatkan digital fundraising dengan jumlah yang lebih besar. Namun, hal tersebut dapat menjadikan saya pribadi yang lebih adaptif.

Banyak hal yang saya senangi di LMI, tentunya dalam bimbingan dan komunikasi oleh mentor-mentor yang sangat responsif. Beliau juga sangat sabar dalam membimbing dan selalu mengapresiasi setiap hasil kerja saya.

Alhamdulillah, selama perjalanan magang, saya diterima baik di keluarga LMI. Banyak hal positif yang saya dapat di sini. Terima kasih LMI atas segala pengalaman berharga yang telah diajarkan. Semoga, LMI kedepannya semakin maju dan meluaskan saya kebermanfaat ke seluruh penjuru negeri.

ARIANTI

LARANGAN MENCELA

Terjadi deep talk antara Rasulullah dengan seseorang sahabat yang kali pertama bertemu dengan beliau, sosok itu bernama Jabir bin Sulaim. “Ya Rasulullah, Ajfuu’an asya’ fa’allimni; Wahai Rasulullah aku ini bodoh tentang segala hal, ajarilah aku”. Kemudian Rasulullah memberikan nasihatnya, “Walaa tahqiranna minal ma’rufi syaian; janganlah kamu mencela

kebaikan sekecilpun”. Di hadits yang lain, “Janganlah kamu mencela siapapun dan apapun”. Dan nasihat Rasulullah ini mengena sekali pada diri Jabir bin Sulaim, ia berazam, “Setelah itu aku tidak mencela siapapun manusia itu, baik yang merdeka ataupun budak, -bahkan- seekor unta dan kambing sekalipun.” Kisah ini terdapat pada Kitab Sunan Abu Daud.

Secara bahasa mencela adalah “la’natun” yang artinya menjauhkan kebaikan dan menampakkan keburukan. Sehingga seseorang yang mencela, sungguh ia bukan sedang mengarahkan celaannya kepada sosok orang, kondisi, ataupun suatu barang, tapi dia sedang mengarahkan celaan itu pada dirinya. Saat dia mencela seseorang atau sesuatu dia sedang menjauhkan kebaikan dan menampakkan keburukan dirinya sendiri.

Semisal saat mencela saudara semuslim karena berseberangan argumentasi, sudut pandang yang berbeda, berujung lisan itu mengatakan celaan kepada sesama saudara semuslim. Lupakan kita dengan ancaman yang disabdakan, “Sibaabu al muslim; mencela seorang muslim”, tutur Rasulullah, “merupakan kefasikan, dan memerangnya adalah kekafiran” (HR. Muttafaquon alaih).

Larangan mencela merupakan kategori syariat dan akhlak, dan dalam konsepsi Islam, syariat terikat dengan akhlak dan akhlakpun harus terikat dengan syariat. Dan menariknya Islam sangat detail mengatur segalanya, baik aturan dari pelaku, kegiatan yang dilakukan, bahkan objeknya yang sering dianggap tidak penting, seperti akhlak kepada alam, hewan, bahkan makanan. Iya, bagaimana kita berinteraksi dengan makananpun diatur dalam Islam. Diantaranya, bagaimana doa sebelum makan, memilih makanan yang halal, memakan yang terdekat, makan dengan tangan kanan, dan akhlak lainnya. Dalam tataran realitanya banyak yang melakukan akhlak tersebut, tetapi acapkali yang dilupakan adalah adab larangan mencela makanan.

“lih..asin banget sih makanan ini”, “terlalu encer banget sih”, “tidak enak sekali”, dan kalimat senada yang sering terlontar saat mengomentari makanan yang dihidangkan didepan kita. Padahal Rasulullah telah menuturkan nasihat berkah, “Nabi tidak pernah mencela makanan sekalipun.” Abu Hurairah mejelaskan,

“Apabila beliau berselera (suka), beliau memakannya. Apabila beliau tidak suka, beliau meninggalkannya (tidak memakannya).”

(HR. Muttafaquon ‘alaih)

Jika kita mencela makanan sama saja kita mencela Allah, karena hakikatnya makanan unsurnya dari ciptaan Allah. Celaan terhadap makanan akan membuat sedih pembuat makanan tersebut, sedang secara umum, akhlak kepada seseorang, kita dilarang membuat sedih saudara kita. Sehingga jika kita tidak mencela makanan, maka kita akan mendapat kebaikan taat aturan Allah, rasa syukur atas karunia Allah, dan membahagiakan saudara kita.

Lalu bagaimana dengan ucapan Rasulullah yang mengomentari makanan Dhabb dengan kalimat, “fa ajiduni a’afuhu; Aku Merasa jijik padanya” (HR. Bukhari)? Imam Nawawi menjelaskan, Kalimat Rasulullah itu bukan celaan tapi hanya lkhbar (penjelasan) bahwa makanan tersebut tidak beliau sukai, beliau tidak berselera dengan makanan tersebut, dan tidak terbiasa makanan itu, dan beliau menggunakan basa ta’kid (penegas). Sama halnya dengan kisah Nabi Luth diatas bukan mencela hari, tetapi menjelaskan kondisinya saat itu.

Maka tutur seorang ulama, kalimat mengomentari makanan yang dilarang adalah “Wal aa yatakallmu fih biqad hi au bi ‘aib; komentar yang berisi celaan dan hinaan”.

Mari menjaga lisan dari menuturkan celaan dan hinaan kepada sesama muslim, kondisi dan makanan, karena hal ini adalah syariat dan akhlak. Bitaufiqillah! (Allahu a’lam).

Oleh:

Ustadz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Tadabbur Quran Surat At-Takatsur:

Jangan Terlana dengan Dunia



At-takatsur berasal dari takasarah ya takasabuh, takatsur memiliki makna memperbanyak. Kassir artinya banyak. Kita sadari bahwa sesuatu yang banyak kadang menjadi beban. Jika orang membawa barang 1 kg masih kuat sedangkan membawa barang 100 kg belum tentu kuat. Jadi semakin banyak barang semakin berat bebannya. Di saat yang sama sesuatu yang banyak akan membuat padat.

Setiap sesuatu yang berlebihan akan menjadi beban terutama urusan dunia, begitu tabiat dunia maka surah ini diturunkan oleh Allah SWT untuk menggambarkan betapa orang-orang yang memperbanyak urusan dunia, memperbanyak benda-benda dalam hidupnya maka dia akan terbebani oleh benda-benda tersebut. Akibatnya dia akan lalai dengan hal-hal yang menjadi kewajibannya.

Allah SWT mempertegas di ayat pertama yaitu alha kumut takatsur jadi ayat tersebut oleh para ulama tafsir kadang diberi nama surah alhakum. Telah membuat lalai kalian semua bermegah-megahan, terbanyak-banyak dengan dunia, dunia ini apa saja? Dari kata danayduh yang berarti dekat, semua yang dekat, semua yang instan, semua yang ingin segera dicapai, itulah dunia. semua yang kelihatan di dunia, jabatan dunia, uang dunia, harta dunia, rumah dunia semua yang kita lihat ini dunia.

Manusia sering kali tergesa-gesa, Allah SWT menciptakan dengan tabiat tergesa-gesa ingin segera tercapai maka dari itu manusia kadang hitung-hitungan sementara pahala Allah SWT memberikannya pada akhir, maka dikatakan akhirat. Tabiat manusia dia

ingin segera dapat jika aku shalat berapa aku dapat? jika aku shalat dhuha berapa kekayaannya? jadi seakan-akan dia hitungan-hitungan dengan urusan dunia padahal urusan dunia ini ada jatahnya masing-masing tidak ada hubungannya dengan ibadah, dan juga tidak ada hubungan iman.

Dunia punya masa berakhir sama seperti usia semakin kita tua semakin kita dekat dengan masa akhir begitulah dunia. Dalam surat ini Allah mengingatkan,

“Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,”

Jika kamu berlomba-lomba dengan dunia memburu dunia sampai lupa diri sendiri sampai lupa kewajiban kepada Allah SWT sampai lupa untuk apa aku diciptakan? Sesungguhnya itu musibah besar pada diri sehingga kita lalai mengapa kita diciptakan.

Allah menciptakan manusia untuk menjadi khalifah dan berdzikir kepadanya. Dunia yang kita tempati saat ini adalah persinggahan yang sementara. Sewaktu-waktu kita bisa dipanggil oleh Allah dan meninggalkan semua hiruk-pikuk dan kemewahan. Lalu apa artinya? Jika bekal kebaikan tidak ada, kelak apa yang bisa kita pertanggungjawabkan di hadapan-Nya. Semoga kita bisa mengumpulkan pundi-pundi kebaikan setiap harinya, tidak terlana akan dunia, dan kelak Allah izinkan kita untuk masuk ke dalam surganya. Aamiin.

Oleh:
Dr. Amir Faishol Fath, MA.
Ahli Tafsir Al Qur'an

Menerjang Ombak Kehidupan

Bedah Buku
Bertemu Dewasa - Farah Qoonita
Oleh: Sarah Syahida Salsabila



Dulu, aku merasa sering risau ketika menginjak usia 20, usia jelang dewasa yang berarti menemui realita dunia yang sesungguhnya. Banyak ketakutan yang memenuhi pikiranku. Bagaimana bila tidak dapat kerja, bagaimana bila tidak menghasilkan karya, bagaimana bila menjadi beban orang tua, dan kecemasan lainnya. Seiring berjalannya waktu, kecemasan tersebut justru semakin membuatku 'tidak berkembang'.

Hingga suatu saat aku dihadiahi sebuah buku karya Teh Qoonit yang berjudul 'Bertemu Dewasa'. Buku ini dikemas dengan sangat ringan namun sangat mengena di hati. Seakan memang ditujukan kepada para pemuda yang takut beranjak dewasa sepertiku.

Di bab awal, aku disuguhkan fakta bahwa memang menjadi dewasa ternyata tak semudah yang kita kira. Janji-janji hati yang dulu begitu membara mengejar Surga seakan dibenturkan berkali-kali

dengan realita. Melalui tulisannya, Teh Qoonit mengungkapkan bahwa keresahan seiring bertambahnya usia itu normal, kok. Karena resah merupakan tanda bahwa kita sebagai manusia telah menggunakan akal untuk berpikir dan hati untuk berempati menyelesaikan persoalan di bumi.

Namun, di tulisannya teh qoonit menambahkan, bahwa kita adalah sebaik-baik ciptaan Allah, dan kita lahir dan hidup di jalan apapun sesuai yang Allah takdirkan. Kita hidup layak dan harus dimenangkan.

“Allah tahu kita ini aslinya ‘pelaut ulung’. Makanya Allah beri kita ombak-ombak yang besar bergulung-gulung.”

Allah saja tahu bahwa kita mampu menghadapi setiap realita dan ujian yang ada, masa kita sebagai hambanya tidak yakin? dan yakinlah, setiap ujian yang Allah beri bukan karena Allah tidak sayang dengan kita. Namun, Allah ingin melihat sampai mana hambaNya mampu melewati setiap ujian yang ada. Dan setelah kita mampu melewatinya, Allah akan menaikkan derajat kita menjadi manusia yang lebih bertakwa.

Dari buku 'Beranjak Dewasa' aku jadi tersadar dan belajar, untuk selalu berprasangka baik atas segala yang Allah berikan, belajar memahami makna sabar, dan berkorban sekalipun itu menyulitkan.

Terpatritri dalam pikiranku bahwa hidup ini adalah rentetan takdir kehidupan yang berada dalam skenario Allah.

Kini, aku mencoba untuk memaknai setiap waktu, menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dan menebar kebaikan lewat talenta yang Allah titipkan. Atas segala perasaan dan takdir yang menanti di depan, selamat menerjang ombak-ombak samudera kehidupan dengan tuntunan cahaya islam. Semoga Allah senantiasa jaga dan bimbing setiap langkah, dan menjadikan kita menjadi sebaik-baik hamba yang bertakwa, Aamiin.



Makan Hewan Laut Hidup-Hidup Emang Boleh?

Ustadz, saya pernah melihat ada orang yang memakan gurita dan cumi hidup-hidup, saya kok nggak tega melihatnya. Dalam islam apakah memang diperbolehkan Ustadz jika memakan hewan laut hidup-hidup? Mohon penjelasannya Ustadz. Syukron.

(Ara -Depok)

Binatang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pertama, halal dikonsumsi seperti ayam, kambing, sapi, ikan dan lain sebagainya. Kedua, haram dikonsumsi seperti anjing, babi, srigala dan lain sebagainya. Binatang yang haram dikonsumsi tidak boleh dimakan dalam keadaan apapun, kecuali dalam keadaan darurat.

Sementara binatang yang halal dikonsumsi masih dibagi menjadi dua bagian. Pertama, harus disembelih sesuai ketentuan syariat, jika tidak maka menjadi bangkai dan haram dimakan. Ketentuan ini berlaku bagi hewan yang hidup di darat kecuali belalang. Kedua, tidak harus disembelih, yaitu hewan yang hidup di air (ikan). (al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaytiyyah, 21/174).

Karena ikan tidak harus disembelih maka baik dalam keadaan hidup, mati dengan sendirinya, maupun mati

karena usaha seseorang hukumnya tetap halal. Namun halalnya daging ikan dalam keadaan hidup tidak berarti boleh memakannya. Dalam hal ini ulama berbeda pendapat. Sebagian ada yang mengharamkan seperti ulama Madzhab Hanafi dan Hanbali, dan sebagian ada yang memakruhkan seperti ulama Madzhab Syafi'i dan Maliki. (al-Majmu' Syarh Muhaddzab 9/81 dan al-Mughni, 9/315).

Oleh karena itu memakan ikan dalam keadaan hidup sebaiknya dihindari karena mengandung unsur penyiksaan tanpa alasan yang benar dan supaya terhindar dari perbedaan pendapat di kalangan ulama'.

Oleh:

Ustaz Nasiruddin Al Bajjuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI

Membangun Kebiasaan Memaafkan Orang Lain Sebelum Tidur

Memaafkan orang lain adalah salah satu ibadah yang paling mulia (al-Jami' li Ahkam al Qur'an, 4/207). Ibadah ini tergolong unik dan istimewa, karena tidak bisa dijadwalkan maupun direncanakan seperti halnya shalat. Memaafkan adalah respon kita terhadap orang yang berbuat salah dengan cara mengampuninya dan tidak memperlmasalahkannya. Di sisi lain, kesalahan orang lain juga di luar rencana kita. Jadi kita tidak tahu kapan kita berkesempatan untuk melakukan ibadah yang istimewa ini.

Jadi, kesalahan orang lain sebenarnya adalah kesempatan yang diberikan oleh Allah kepada kita untuk melakukan ibadah pemberian maaf. Ibadah ini tidak bisa diulang ketika waktunya sudah habis, maka harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

Menjelang tidur adalah penutup aktivitas kita sehari-hari. Memaafkan orang lain sebelum tidur selain membaca do'a-do'a yang diajarkan oleh Rasulullah dan berwudhu adalah salah satu kebiasaan assalafus shalih. Terlelap dengan perasaan yang bersih dari marah dan rasa dengki akan membuat kita terbangun dengan jiwa yang baru. Selain itu pahala dan fadilahnya luar biasa.

Dalam riwayat Ahmad bin Hanbal dari Anas bin Malik dikisahkan suatu hari Rasulullah SAW bersabda bahwa akan datang seorang penghuni surga. Tiba-tiba yang muncul adalah Abdullah bin Salam dari golongan Anshar. Amr bin Ash penasaran terhadap amalan Abdullah bin Salam maka ia meminta izin untuk menginap di rumahnya selama tiga malam. Ternyata Abdullah bin Salam tidak memiliki amalan khusus kecuali memaafkan orang lain sebelum tidurnya. (HR. Ahmad:12720).

Memaafkan kesalahan orang lain artinya kita lebih memilih untuk move on daripada menjerat diri dengan persoalan yang sudah terjadi.

Jika kita menyimpannya, bisa jadi dia akan berubah menjadi dengki dan pada akhirnya kita tidak lebih baik dari orang yang melakukan kesalahan kepada kita. Maka perlu dibiasakan untuk memaafkan orang lain sebelum tidur.

galeri Farewell Party

LMI Internship Program Batch 6



See you on top

Ini Kata Penerima Manfaat #QurbanMenguatkan

“Terima kasih kami kamping para donatur sangken taung mulgating kami naking qurban pun meden ten u. semoga murikraeng Allah SWT tingkuan pahala kadudun demas sekaeng donatur saken taun pulgating kami naking qurban

Terima kasih yang sebesar-besarnya dari kami dan juga seluruh masyarakat pelosok NTT. Kepada seluruh donatur yang sudah mendonasikan hewan qurbannya melalui LMI. semoga Allah SWT senantiasa memberikan amal jariyah pahala yang berlipat ganda untuk bapak ibu sekalian

Bu Kasmianti

Penerima Manfaat Qurbanholic 2024
Kampung Ulugalung, Ds. Nanga Mbaling, Kec. Sambu Rampus,
Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur

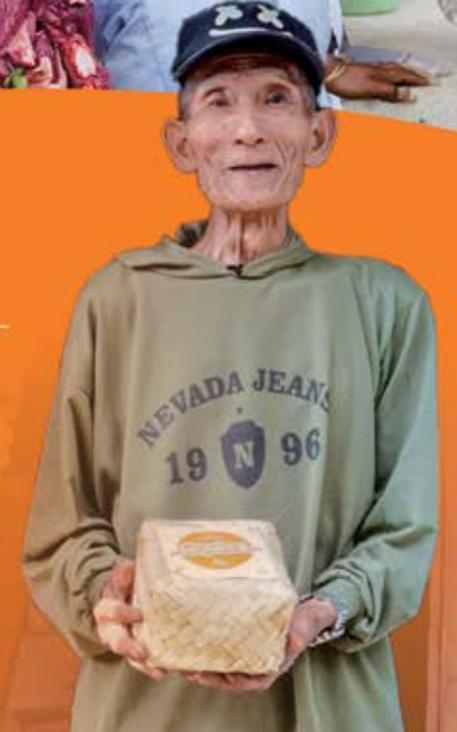


“Matur sembah nuwun kagem bantuanipun, nggih. Alhamdulillah mangke daging e dimasak kale yogo kulo. Mugi-mugi pequrban piningran pahala ingkang katah saking gusti Allah

Terima kasih banyak untuk bantuannya, ya. Alhamdulillah nanti dagingnya dimasak anak saya. Semoga pequrban diben pahala yang sangat banyak dari Allah

Mbah Tamin

Penerima Manfaat Qurbanholic 2024
Dusun Punjul, Desa Wonokerto,
Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo



Berbagi Kebahagiaan Qurban untuk Penyintas Gempa di Turki

Kahramanmaras - Masih ingat gempa dahsyat yang terjadi di Turki pada awal tahun 2023, yang kini dukanya masih terasa. Gempa yang terjadi pada 6 Februari 2023 dengan kekuatan 7,8 magnitudo yang menyebabkan lebih dari 40.000 jiwa meninggal dunia. Sudah satu tahun para warga mencoba untuk survive menghadapi kehilangan keluarga, tempat tinggal, dan mata pencaharian.

Pada Idul adha tahun ini, dengan membawa semangat #qurbanmenguatkan Laznas LMI berbagi hingga luar negeri. Manfaat qurban dari Sobat Zakat terasa hingga ke Turki, LMI menyembelih domba untuk dibagikan kepada para penyintas gempa Turki. Tepatnya dibagikan di daerah Kahranmaras. Alhamdulillah dari penyembelihan ini bisa memberikan kebahagiaan untuk penyintas yang masih berusaha bertahan hingga sekarang.

Proses penyembelihan yang dilakukan pada 17 Juni 2024 ini berjalan dengan lancar. LMI bekerjasama dengan PPI Turki dan PPI Kahramanmaras untuk melakukan penyembelihan hingga pendistribusian daging qurban. Di antara para penerima manfaat yang mendapatkan daging adalah warga lokal penyintas gempa, yatim piatu, pelajar, dan disebarkan juga melalui yayasan lokal.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu mudhohi yang telah menitipkan amanah qurbannya melalui Laznas LMI. Semoga kebaikan dari Anda semua mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Yuk bergandengan tangan meluaskan kebermanfaatannya.



#QurbanMenguatkan

Hingga Saudara Muslim di Afrika

Kitale - Ibadah qurban memiliki keistimewaan dibanding ibadah lainnya, ada dua hal yang kita dapatkan sekaligus. Yang pertama ketaatan karena memenuhi perintah Allah, lalu yang kedua rasa syukur karena dari ibadah ini memberikan dampak kepada orang-orang secara langsung. Bahkan kita bisa membantu saudara kita yang jauh sekalipun. Dengan jejaring yang dimiliki LMI dan misi besar untuk bisa memberikan manfaat semakin luas, pada tahun ini LMI menyalurkan qurban untuk saudara kita di Afrika.

Penyaluran hewan qurban ini tepatnya diberikan kepada warga di Kitale, Kenya, Afrika. Kenya yang merupakan negara yang memiliki penduduk terbanyak ke-28 di dunia serta peringkat ke-7 di Afrika. Kenya telah mengalami krisis kelaparan dan kekeringan berkepanjangan yang mempengaruhi kesejahteraan dan penghidupan banyak keluarga di seluruh negeri. Islam adalah agama terbesar kedua mencakup 11% populasi.

Sedangkan Kitale adalah kota pertanian di utara Rift Valley, terletak di antara Gunung Elgon dan Perbukitan Cherangany. Kitale terletak di wilayah Trans Nzoia dan merupakan salah satu kota terbesar di Kenya. Dengan isu pangan yang dihadapi warga Kitale, adanya qurban ini menjadi harapan baru bagi mereka. Warga bisa menikmati daging yang termasuk makanan mewah untuk bisa dimakan sehari-hari.

Proses penyembelihan hewan qurban dilakukan pada hari tasyrik terakhir, Kamis 20 Juni 2024. Alhamdulillah atas kepercayaan para mudhohi LMI bisa menyalurkan 21 kambing untuk menemani suasana Iduladha di sana. Dari qurban ini alhamdulillah ada lebih dari seribu penerima manfaat yang terbantu. Terima kasih Bapak/Ibu mudhohi semoga Allah membalas kebaikan Anda semua.

Kuatkan Pelosok Timur Indonesia

dengan **Qurban Terbaik LMI**



Manggarai Timur - Nun jauh di pelosok wilayah timur Indonesia, terdengar gema takbir bersahutan memanggil seluruh umat islam untuk turut bersuka cita atas Hari Raya Idul Adha. Di momen tahun ini, LMI turut hadir untuk menguatkan masyarakat di Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur.

Kedatangan LMI, disambut dengan sangat baik. seluruh warga desa serentak menyambut dan turut membantu proses penyembelihan hewan qurban. Di Idul Adha tahun ini, terdapat beberapa titik lokasi, yang menjadi target qurban LMI.

Pemotongan hari pertama, dilakukan di Kampung Nunang, Desa Biting, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur (17/06). Usai melaksanakan Sholat led, tim LMI dan para relawan dan warga setempat memulai proses penyembelihan. Alhamdulillah, keberkahan 1 ekor sapi telah tersalurkan kepada 230 penerima manfaat termasuk para janda dan dhuafa.

Di hari kedua, LMI menuju kampung lain untuk menebar keberkahan qurban. Kami melakukan penyembelihan di Kampung Merong, kemudian perjalanan dilanjutkan ke Kampung Ulugalung, Desa Nanga Mbaling, kecamatan Sambu Rampas. Untuk menuju ke kampung tersebut, harus menempuh perjalanan panjang dengan kondisi jalanan yang sangat rusak. kami melakukan survei untuk mencari lokasi pelosok yang selama ini belum merasakan daging qurban. Sesampainya di Kampung Ulugalung, kami menyalurkan daging qurban tersebut kepada 162 penerima manfaat.

Sungguh mengharukan melihat antusias dan wajah sumringah dari para warga. Selama ini, mereka sangat jarang merasakan daging. Para warga menyampaikan, banyak terima kasih kepada LMI dan para donatur, semoga diberkahi Allah, dan di tahun yang akan datang mereka dapat terus merasakan daging qurban.

Berkah Qurban *untuk* Warga Daerah Rawan Akidah

Ponorogo - Setiap tetes darah hewan qurban merupakan kemuliaan di mata Allah, setiap kebermanfaatannya yang menyebar dari daging qurban, menambah keberkahan yang tiada tanding. Dari hadist Rasulullah SAW, amalan yang paling dicintai Allah di Hari Raya Idul Adha adalah menyembelih hewan qurban yang pahalanya sangat mulia karena langsung sampai ke hadapan-Nya sebelum tetesan darahnya jatuh ke tanah.

Masya Allah begitu mulia dan terdapat berbagai limpahan keberkahan yang ada di setiap proses penyembelihan hewan qurban. Hal tersebut LMI manfaatkan sebaik mungkin dengan turut menjalani proses penyembelihan hewan qurban. Pada Selasa, 18 Juni 2024, LMI telah menyembelih 1 ekor sapi sultan (sapi di atas 500kg). Penyembelihan tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Darut Taqwa, Ponorogo.

Alhamdulillah, dari qurban 1 ekor sapi sultan tersebut, menyebar kebermanfaatannya kepada 400 penerima manfaat. Untuk penyaluran daging qurban di Ponorogo, kami berfokus di Dusun Sodong, Desa Gelangkulon, Kecamatan Sampung. Wilayah tersebut merupakan daerah yang rawan akidah, dimana dalam satu dusun, terdapat beragam agama, dan banyak muallaf di daerah tersebut.

Tak hanya itu, kami juga menyalurkan ke Dusun Sidowayah, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon. Di daerah yang sering tertimpa bencana kekeringan tersebut, masih banyak warga yang hidup di bawah garis kemiskinan, bahkan terdapat beberapa warga dengan keterbelakangan mental. Salah satu penerima manfaat bernama bu Sumanti mengucapkan terima kasih kepada LMI

yang telah menyalurkan daging qurban. Beliau sangat senang karena dapat turut menikmati daging qurban.

Wiwit Imam, selaku staf pendayagunaan LMI mengatakan, "Ponorogo secara geografis banyak terdapat pegunungan. Di wilayah pegunungan tersebut, kebanyakan masyarakat jarang menikmati daging qurban. Hal tersebut juga dipengaruhi kondisi masyarakat yang secara ekonomi termasuk menengah kebawah. Dengan adanya qurban yang dititipkan melalui LMI, banyak masyarakat yang turut merasakan manfaatnya. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada donatur yang telah mempercayakan hewan qurbannya di LMI."





Setelah 3 Tahun Tidak Ada Qurban

Inilah Kebahagiaan Warga Dusun Punjul Bisa Mendapatkan Daging Qurban

Probolinggo - Tentu kita tidak asing lagi dengan Bromo, gunung yang senantiasa memanjakan mata kita dengan pemandangan indahnya. Tapi tahukah kalian bahwa di lereng gunung bromo ada dusun yang dihuni warga muallaf, yakni Dusun Punjul, Desa Wonokerto, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Dusun yang asri ini ditinggali 156 keluarga.

Ada masjid kecil yang digunakan untuk sholat 5 waktu dan anak-anak mengaji pada sore hari. Namun pemahaman yang kurang mendalam menjadikan masjid sepi ketika sholat jumat, shaff hanya terisi 2-3 baris saja. Aktivitas penguatan agama juga masih minim, hanya ada pengajian ibu-ibu sepekan sekali, itu pun warga yang ikut tidak sampai 10 orang.

Tahun ini kami melihat wajah-wajah senang di antara warga. LMI membawa

amanah dari mudhohi berupa sapi sultan dengan bobot sekitar 500 kg dan 2 domba, untuk disembelih di Dusun Punjul. Guyub rukun warga membantu penyembelihan hingga pematangan daging qurban. Momen bahagia setelah 3 tahun tidak menyembelih hewan qurban sejak Covid dan PMK.

Terima kasih Bapak/Ibu mudhohi yang menitipkan amanah qurban melalui LMI. Dari momen Qurban ini, kami belajar lebih dekat kepada Allah dan lebih sayang kepada sesama.



Wujudkan Pemerataan Penyaluran, LMI Salurkan Daging Qurban Hingga Wilayah Pelosok

Yogyakarta - Gema suara takbir menyelimuti proses penyembelihan hewan qurban di Desa Kalirejo Kec. Kokap, Kab. Kulon Progo. Desa Kalirejo dipilih sebagai lokasi penyaluran tahun ini karena mayoritas warga berasal dari ekonomi pra sejahtera yang jarang mendapatkan kesempatan untuk menikmati daging qurban.

Pada Selasa, 18 Juni 2024, LMI melakukan penyembelihan sebanyak 35 ekor domba sebagai bentuk pelaksanaan ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT. Tujuan utama dari penyaluran hewan qurban ini adalah untuk pemerataan penyaluran hewan qurban hingga daerah pelosok. Di sisi lain, hal ini merupakan ikhtiar untuk berbagi kebahagiaan dan

meningkatkan gizi masyarakat setempat yang selama ini jarang menikmati daging.

Sejak sebulan lalu, Tim LMI telah melakukan survei agar memastikan penyaluran tepat sasaran. Proses penyaluran dimulai dengan pendataan warga yang berhak menerima. Setelah itu, hewan qurban disembelih sesuai dengan syariat Islam dan dagingnya dibagikan kepada 236 KK.

Terima kasih kepada para donatur yang telah mempercayakan Hewan Qurbannya kepada LMI. Semoga amal ibadah ini diterima oleh Allah SWT dan membawa berkah bagi kita semua. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda yang terus menerus, karena dengan itu, kami dapat terus berbuat kebaikan dan membantu lebih banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan.



Menguatkan Akidah, Mengakarkan Ketaatan: *Rayakan Qurban* di Kampung Sungai Putat



Palembang — Idul Adha selalu menjadi momen berharga bagi umat Islam yang ingin meningkatkan rasa taqwa kepada Tuhannya. Menjadi amalan yang paling dicintai oleh Allah di hari raya Idul Adha, tak ayal membuat banyak hati yang tergerak untuk berqurban di tahun ini.

Hari Kamis (20/6) menjadi salah satu hari yang paling membahagiakan bagi warga Kampung Sungai Putat Sungai karena mereka dapat kembali merasakan semaraknya penyembelihan hewan qurban. Berbondong-bondong datang ke lokasi penyembelihan, senyum cerah tak terelakkan saat mereka melihat seekor sapi tiba di Kampung Sungai Putat Sungai.

Lokasi yang jauh dari pusat ibu kota, membuat daerah ini termasuk ke dalam kategori daerah terpencil dan tertinggal. Alhamdulillah, 1 ekor sapi yang telah disembelih dapat memberikan manfaat untuk 65 KK. Sebanyak 65 paket pula

telah berhasil disalurkan kepada para warga yang tinggal di Kampung Sungai Putat Sungai. “Belum pernah ada qurban sapi di sini. Alhamdulillah, kami bersyukur akhirnya bisa makan daging sapi di sini.” ucap Ibu Sumiati sembari tersenyum.

Begitu pula dengan Kepala Dusun Kampung Sungai Putat Sungai, Bapak Muzan, yang berterima kasih kepada LMI karena telah melaksanakan penyembelihan hewan qurban di Kampung Sungai Putat Sungai. “Semoga di tahun depan, LMI bisa berqurban (di sini) lagi, ya.”

Terima kasih kepada seluruh donatur LMI yang telah menyisihkan sebagian hartanya untuk membahagiakan warga Kampung Sungai Putat Sungai. Semoga kegiatan ini tetap dapat terus berlanjut agar semakin banyak kebaikan dan kebahagiaan yang dapat kita sebarkan bagi mereka yang membutuhkan.



Lika-Liku Laznas LMI

Menyalurkan Qurban di Dusun Terpencil

Dusun Krondong, Desa Bajang, Kec. Ngluyu, Kab. Nganjuk

Nganjuk - Dusun Krondong dihuni sebanyak 50 kepala keluarga. Sebagai bagian dari Desa Bajang, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk, dusun ini memiliki akses jalan yang terbilang masih kurang baik dibandingkan desa di sekitarnya. Bahkan untuk sampai lokasi, tim LMI harus naik pick up karena jalan yang terjal.

Akses jalan adalah permasalahan utama yang menjadi perhatian warga. Warga kesulitan untuk terhubung dengan dusun sekitar karena harus ditempuh melalui jalan terjal berbatu. Karena hal inilah pula warga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan, mulai dari pendidikan hingga kebutuhan hidup sehari-hari.

Meskipun dengan susah payah, LMI tetap bersemangat menyalurkan qurban di Dusun Krondong. Ada 3

ekor domba amanah mudhohi dari infakin yang disembelih di sana. Warga menyambut dengan penuh suka cita. Mereka bergotong royong membantu pemotongan daging serta distribusi ke tetangga sekitar.

Terima Kasih Bapak/Ibu Mudhohi yang telah menitipkan amanah qurban melalui infakin. Qurban Anda, alhamdulillah telah tersembelih dan tersalurkan untuk saudara kita yang membutuhkan.





Qurban Journey: Menelusuri Rantai Kebaikan Qurban di Tanah Majapahit

Mojokerto - Hari Raya Idul Adha menjadi salah satu momen bagi umat muslim yang memiliki beragam hikmah dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah mengajarkan untuk saling berbagi. Di momen ini, LMI menyelenggarakan program Qurban Journey pada hari Selasa, 18 Juni 2024 untuk mengajak masyarakat umum melihat perjalanan hewan qurban dari kandang hingga didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Rangkaian perjalanan ini dimulai dari kandang yang bermitra dengan LMI yaitu Kandang Dua Putra Farm, para peserta diajak untuk memberi pakan kepada hewan serta edukasi mengenai perawatan hewan. Perjalanan peserta dilanjutkan menuju lokasi salur qurban di daerah pelosok Mojokerto, yaitu dusun Nawangan untuk menyaksikan penyembelihan serta pendistribusian daging.

Dusun Nawangan, Desa Tawangrejo adalah salah satu dusun terpencil yang terletak di ujung Kabupaten Mojokerto. Akses menuju desa ini melalui jalanan yang berliku dan bebatuan serta hutan-hutan lebat. Mayoritas masyarakat dusun ini berpenghasilan sangat rendah sehingga pada momen Idul Adha mereka belum mampu untuk membeli hewan qurban. Alhamdulillah dalam program

Qurban Journey ini, 1 sapi, 3 domba, dan 3 kambing disembelih di dusun tersebut. Sebanyak 100 keluarga mendapatkan manfaat dari pembagian daging qurban yang dikemas menggunakan besek dalam rangka mensukseskan tema green Qurban yang diusung oleh LMI.

Bu Winarti, salah satu warga menyampaikan rasa syukur dan harapan atas pelaksanaan Qurban LMI di dusun Nawangan. Beliau merasa senang dan berharap tahun selanjutnya dapat dilaksanakan qurban kembali di dusun tersebut.

Perjalanan peserta diakhiri dengan edukasi coklat di salah satu lokasi wisata yaitu Wisata Desa BMJ Mojopahit. Para peserta diajak untuk menyaksikan bagaimana proses pengolahan coklat dari pohon hingga menjadi produk siap jual. Salah satu peserta yaitu Bu Asning menyampaikan rasa terima kasih kepada LMI karena program ini memberikan banyak ilmu serta wawasan baru.



Satu Suara Bela *Palestina* Ratusan Warga Penuhi Alun-Alun Sidoarjo

Sidoarjo - Sudah 240 hari lebih saudara kita di Gaza, Palestina bertahan dengan bersimbah darah demi menengakkan kemerdekaan tanah airnya. Menurut WHO, sudah lebih dari 200 penyerangan dan pembantaian yang dilakukan zionis Israel

Selayaknya kita sebagai manusia, tidak tinggal diam melihat kondisi Palestina yang semakin mencekam. Ratusan masyarakat Sidoarjo dari berbagai kalangan berkumpul dan menyatukan suara demi menuntut kemerdekaan Palestina. Aksi yang digelar oleh Aliansi Rakyat Sidoarjo ini digelar di Alun-alun kota Sidoarjo, Ahad (23/6/2024).

Aksi ini diinisiasi oleh LMI, dan menggandeng IKADI, Salimah, Muhammadiyah Sidoarjo, MUI, PD Aisyiyah, bonek Sidoarjo, INH, dan berbagai kalangan lainnya. Ratusan warga Sidoarjo hadir di acara aksi tersebut.

Sejak pukul 05.30 WIB, masyarakat telah memadati area aksi dengan memakai baju serba hitam dan atribut Palestina.

Syaiful Arifin selaku ketua penyelenggara mengatakan, acara ini sebagai bukti bahwa warga Sidoarjo masih terus peduli dan membela Palestina. "Palestina ditindas oleh zionis. Palestina adalah saudara kami, sampai kapan pun kami akan membela," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, perwakilan MUI Sidoarjo yang hadir, K.H. Abdul Wahid Harun menyampaikan rasa syukur masyarakat Indonesia masih banyak yang membela Palestina. "Membela Palestina adalah suatu keharusan, saya pernah ke sana, kondisinya mengkhawatirkan. Dari sini kita harus membela, mulai dari aksi boikot, membela, dan mendoakan semoga Palestina merdeka," ucapnya.

Menikmati Senja dan Baca Buku Asyik *Bareng Soba Sobi*

Pertemuan Komunitas Soba Sobi kali ini cukup spesial dibandingkan sebelumnya. Tak seperti biasanya, pertemuan pada Ahad, 30 Juni 2024 ini dilakukan pada sore hari, sembari menikmati senja indah dari pelataran Taman Surya, Balai Kota Surabaya.

Suasana syahdu saat senja, dipadukan dengan aktivitas baca buku bersama menambah keseruan pertemuan kali ini. Seperti biasa, agenda dibuka dengan sesi silent reading. Para sobat baca membaca buku masing-masing, dan dilanjutkan dengan booktalk. Berbagai diskusi seru terjalin saat sesi ini. Ada yang membahas tentang bagaimana pentingnya manajemen waktu, peran hebat seorang guru, dan masih banyak lagi.

Dari diskusi tersebut, banyak insight yang didapat. Setiap pertemuan Soba Sobi, kami melakukan diskusi dengan berbagai topik yang diangkat. Di sore menuju petang kali ini, kami mengangkat topik yang cukup mengharukan yakni tentang people come and go.

Para peserta Soba Sobi sangat antusias dalam diskusi kali ini. Berbagai sudut pandang dan opini mereka tentang makna hubungan pertemanan, bagaimana harus menyikapi perpisahan, hingga bagaimana bila kita di fase kehilangan. Semua dari peserta, memiliki sudut pandang masing-masing dan saling menghargai akan hal itu. Hal tersebutlah yang menjadikan diskusi Soba Sobi selalu seru dan dinantikan.

Bila sobat ingin turut meningkatkan minat baca dan diskusi asik, yuk ikuti pertemuan Soba Sobi selanjutnya. Nantikan informasinya di Instagram @sobasobi.baca yaa.



Farewell Party LMI Internship Program Batch 6: Mengukir Petualangan *Tak Terlupakan*

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tak terasa, program magang MSIB dan Kampus Zakat LMI telah mencapai masa usainya. Kenangan manis selama 5 bulan magang mengukir cerita indah yang tak akan pernah terlupakan. Pada Jumat, 28 Juni 2024 seluruh peserta magang dan para amil berkumpul untuk menutup chapter magang dengan Farewell Party.

Agenda Farewell Party tersebut diadakan di Bento Cafe, Surabaya. Acara berjalan dengan sangat meriah disertai dengan tampilan meriah dari perwakilan magang tiap direktorat dan tukar kado. Tak hanya itu, acara juga dilanjutkan dengan awarding bagi para peserta magang dan amil dengan berbagai nominasi yang ada. Diantaranya ter-cool, ter introvert, ter extrovert, ter kantor, dan ter receh.

Terakhir, acara ditutup dengan penayangan video recap perjalanan

teman-teman selama magang di LMI. Farewell Party kali ini, dipenuhi dengan canda tawa, dan juga tangis haru dari seluruh teman magang dan para amil. Masing-masing mentor dan mentee berkumpul untuk saling memberikan hadiah dan ucapan perpisahan terakhirnya.

Pak Awie selaku direktur utama menyampaikan dalam sambutannya, "Sukses selalu untuk teman-teman magang batch 6, setelah lulus dari LMI kami berharap kalian dapat mengamalkan yang kalian dapat dari LMI dengan sebaik-baiknya," ucapnya.

Perpisahan bukanlah akhir dari segala. Perpisahan menjadi awal dari sebuah cerita baru. Selamat jalan kawan, terima kasih atas segala memori indah yang telah kita ukir bersama. Semoga Allah pertemukan kita di skenario indah lainnya. Sampai jumpa!



Kolaborasi LMI Bersama Bank Indonesia Jatim

Berbagi Kebahagiaan Qurban Sapi Pertama di Desa Maling Mati

Bojonegoro - Dusun Tawing, Desa Malingmati adalah salah satu dusun yang terletak di Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Menurut data resmi, dusun yang terletak di tengah area persawahan dengan akses jalan tanah ini merupakan salah satu dusun yang tertinggal di Kecamatan Tambakrejo. Karena keterbatasan ekonomi itulah, di Hari Raya Idul Adha warga tidak selalu bisa menikmati daging qurban setiap tahun.

Karena hal tersebut, Bank Indonesia Jatim bersama LMI mengadakan penyembelihan hewan qurban di Dusun Tawing. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juni 2024. Alhamdulillah, sebanyak 5 ekor kambing, dan 1 ekor sapi berbobot 400 kg disembelih pada momen tersebut. Sebanyak 136 KK, mendapat pembagian daging sapi dan kambing yang telah dikemas menggunakan besek.

Salah satu warga, Mbah Paerah menyampaikan rasa syukurnya karena tahun ini bisa menikmati Hari Raya dengan mengonsumsi daging sapi "Baru kali ini mas, sejak saya lahir ada qurban sapi disini," ucapnya dengan penuh suka cita.

Perwakilan dari Bank Indonesia Jatim, Bapak Didit Sulistiyanto menyampaikan, pihaknya mengetahui Lokasi dusun tersebut atas informasi yang disampaikan oleh LMI. Setelah di survey, kemudian pihak BI Jatim menyetujui untuk melaksanakan qurban di Dusun Tawing.. "Alhamdulillah secara umum, pelaksanaan qurban pada tahun ini di dusun Tawing berjalan lancar," Ucap Resma, Koordinator panitia dari LMI.



Madiun - Selasa, 18 Juni 2024 adalah momen menggembirakan bagi masyarakat kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun. Mereka bisa kembali merasakan daging qurban yang disembelih oleh Laznas LMI. Tidak hanya masyarakat, para santri penghafal Al-Quran di SMP Ibnu Batutah juga bersuka ria dengan adanya momen qurban ini. Satu sapi dan tiga domba disembelih di lingkungan SMP Ibnu Batutah. Alhamdulillah, dari penyembelihan tersebut, terdistribusi 250 paket daging untuk penerima manfaat di sana.



Magetan - LMI mengadakan penyembelihan 11 ekor kambing dan domba pada hari Selasa, 18 Juni 2024 di 3 titik. Salah satu daerah yang menjadi lokasi pendistribusian yakni Dusun Jrahak merupakan daerah terpencil dan rawan kekeringan. seluruh warga yang terdiri dari 42 KK ini, merasa sangat senang karena mendapatkan hewan qurban dari LMI. Selain kesadaran warga yang masih rendah, faktor ekonomi juga menjadi penyebab mereka belum bisa melaksanakan qurban.



Sorong - Alhamdulillah tahun ini LMI bisa menyalurkan qurban sapi untuk saudara kita di Sorong. Proses penyembelihan ini dilaksanakan pada hari pertama iduladha, tepatnya pada hari Senin (17/06). Daging qurban selanjutnya disalurkan kepada 50 kepala keluarga yang tinggal di sana. Terima kasih untuk Bapak/Ibu mudhohi yang menitipkan amanah qurbannya melalui LMI. Alhamdulillah bermanfaat bagi saudara kita yang jauh di sana.

Bangkalan - Pada tahun ini, LMI berkolaborasi dengan BMT Muara, SDIT Ulil Albab Kamal Bangkalan, dan Ponpes Yatim Masakin Baiturrahman Jeddih Bangkalan menghimpun 10 sapi, 12 kambing dan 1 Domba yang kemudian disalurkan ke 25 titik desa. Diantaranya Desa Banyuajuh, Gili Timur, Keleyan, Ujung Piring, Kraton, dan masih banyak lagi. Alhamdulillah terdapat total 1.110 penerima manfaat turut mendapat kebahagiaan dari daging qurban. Ibu Siti, seorang mudhoi yang menitipkan amanah qurbannya di LMI mengatakan, "Alhamdulillah Barakallah, senang sekali tahun ini bisa ikut berqurban melalui LMI."



Kediri - LMI kembali menunjukkan kepeduliannya dengan menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat Kediri yang membutuhkan. Penyaluran ini mencakup daerah miskin di perkotaan, yakni di Kelurahan Pakelan, daerah rawan bencana di Desa Joho Kecamatan Semen, daerah rawan akidah di Dusun Ngesong Desa Manyaran, serta Panti Asuhan An-Nashr di Gampengrejo. Alhamdulillah, dari penyembelihan ini terdapat total penerima manfaat mencapai 500 orang. LMI berharap, program-program sosial dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas, terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi sulit.



Malang - Pada Idul Adha tahun ini Laznas LMI menyembelih 1 sapi dan 75 domba dan kambing amanah dari para mudhoi. Berangkat dari Kecamatan Pakis, LMI menebar hewan qurban ke berbagai titik di Malang Raya. Meliputi Kec. Lawang hingga Kec. Singosari. Dari Kec. Sawojajar, Kec. Pakis, Banjarsari, Kec. Poncokusumo, Kec. Kedungkandang, Kec. Tumpang hingga Kec. Blimbing. Ucapan syukur dan terima kasih tak henti terucap dari masyarakat sekitar, karena pada tahun ini dapat menikmati daging hewan qurban yang jarang masyarakat nikmati di hari biasa.



Banten - Semarak Hari Raya Idul Adha kini begitu terasa di Desa Taban. Adik-Adik binaan LMI dan masyarakat sangat antusias menyambut Idul Adha. Karena akhirnya ada hewan qurban yang bisa mereka sembelih dan didistribusikan merata ke warga Desa Taban, Kabupaten Tangerang, Banten. Alhamdulillah pada Senin, 17 Juni 2024, LMI menyalurkan 2 ekor domba garutan untuk masyarakat di sana. Kini warga yang terdiri dari kurang lebih 70 KK di sana dapat merasakan lezatnya daging qurban. Warga menyampaikan rasa terima kasih, karena tahun ini mereka bisa guyub bersama untuk menyembelih hewan qurban.



Situbondo - Idul Adha tahun ini LMI menyembelih 24 hewan qurban yang terdiri dari 2 sapi, 4 kambing dan 18 domba. Ada 665 paket yang didistribusikan di 13 desa yang ada di Situbondo dan 1 desa di Bondowoso. Salah satu titik penyaluran qurban LMI adalah Dusun Pacalan, Desa Tambak Ukir, Kecamatan Kendit, Situbondo. Di Dusun yang termasuk daerah terpencil tersebut, ada 150 paket yang disalurkan. Sisanya di salurkan di desa Sumberkolak, Wringin anom, Talkandang, Tenggir, dan lain-lain. Sedangkan di Bondowoso, daging qurban disalurkan di desa Tarum kecamatan Prajekan.



Tulungagung - Di bawah langit biru yang cerah, semangat qurban menggelora di setiap sudut Kabupaten Tulungagung. Dimulai sejak 17 Juni hingga 20 Juni 2024, kegiatan Qurban LMI tersebar di berbagai desa di Tulungagung, antara lain Desa Sendang, Desa Krosok, Desa Jengglung Harjo, Desa Besuki, Desa Pagerwojo, dan Desa Gendingan. Total penerima manfaat dari kegiatan Qurban tahun ini mencapai sekitar 1110 jiwa. Dengan semangat kebersamaan dan gotong-royong, LMI menguatkan tali silaturahmi antar sesama pada momen hari raya yang mulia.



Ayo Cocokkan

Baju Adat dengan Rumah Adat



Laporan Pendayagunaan

Juni 2024

Program Pendidikan	Rp	412.197.700
Program Ekonomi	Rp	6.406.864.746
Program Dakwah	Rp	1.158.978.838
Program Kesehatan	Rp	29.667.100
Program Kemanusiaan	Rp	97.320.318
Total	Rp	8.105.028.702



Karena setiap kita menyimpan energi

#Peduli untuk Berbagi

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHLUWAH ISLAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHLUWAH ISLAMIYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline 0822 3000 0909

INFAK.IN

Teh Yunda Faisyah Approved!



Teh Yunda Faisyah



MasyaAllah berkah, karena sesama mitra, kami saling memudahkan satu sama lain dalam kebaikan dan saling support dalam rangka kebaikan. InsyAllah donasi teman melalui Infakin dan LMI amanah dan tersalurkan sesuai dengan kebutuhan. Semoga LMI dan Infakin semakin berkah, semakin bermanfaat dunia akhirat, semakin menjadi jalan kebaikan untuk saudara saudara kita yang membutuhkan, mudah mudahan kerjasama ini menjadi awal kita bisa berkumpul lagi di surga.



infak.in/bantupalestina

Diantara kita masih ada yang berjuang untuk mendapatkan akses pendidikan. Pakaian yang kurang layak serta peralatan sekolah yang kurang memadai

Yuk Bantu Mereka Lebih Semangat Belajarnya

Dukungan
**Paket Sekolah
untuk Anak
Pedalaman**



Anda bisa berdonasi mulai
Rp100.000
untuk mendukung program ini

SD Rp600.000/paket

SMP Rp775.000 /paket

SMA Rp950.000 /paket

Setiap paket berisi tas, sepatu, seragam, buku, dan ATK

Salurkan dukungan Anda melalui:



BCA

5200 2424 00

AN. YAY LMI UKHULWAH ISLAMIYAH



BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

708 260 4191

an. Lembaga manajemen Infaq

kode donasi **060**, contoh: **100.060**

Konfirmasi:
0822 3000 0909